



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR .....	4
DAFTAR BAGAN .....	4
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
<b>BAB I 1</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Literatur Review .....	8
1.5 Kerangka Teori .....	17
1.5.1 Teori Elite .....	18
1.5.2 Kontestasi.....	20
1.5.3 Kolaborasi .....	20
1.6 Definisi Konseptual .....	24
1.7 Metode Penelitian .....	24
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	26
1.8 Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PROVINSI PAPUA TENGAH .....</b>	<b>29</b>



2.1 Pengantar.....	29
2.2 Kondisi Umum Provinsi Papua Tengah.....	29
2.2.1 Kondisi Geografis PPT Tengah .....	30
2.2.2 Kondisi Demografi Provinsi Papua Tengah .....	33
2.2.3 Kondisi Sosial dan Budaya di Papua Tengah .....	35
A. Wilayah Adat di PPT .....	35
B. Suku di Papua Tengah.....	39
C. Perbedaan <i>Orang Gunung</i> dan <i>Orang Pantai</i> .....	42
2.2.4 Kondisi Ekonomi Provinsi Papua Tengah .....	45
2.3 Sumber Daya Elit dalam Penentuan Lokasi Ibu Kota PPT.....	46
2.4 Kesimpulan .....	49
BAB III PERJALANAN PEMEKARAN PROVINSI PAPUA TENGAH.....	53
3.1 Pengantar.....	53
3.2 Sejarah Pemekaran Provinsi Papua Tengah (PPT).....	53
3.2.1 Saat PPT bernama Provinsi Irian Jaya Tengah .....	56
3.2.2 Saat PPT menjadi bagian dari Provinsi Papua .....	60
3.2.3 Saat PPT menjadi Provinsi Definitif.....	62
3.3 Kesimpulan .....	66
BAB IV. PEMETAAN ELIT DAN KEPENTINGAN DALAM PENENTUAN LOKASI IBUKOTA PPT .....	68
4.1 Pengantar.....	68
4.2. Pemetaan Elit Secara Umum .....	68
4.3. Blok Elit Nabire dan Kepentingan Penentuan Lokasi Ibukota PPT .....	72
4.4. Blok Elit Mimika dan Kepentingan Penentuan Lokasi ibukota PPT .....	77
4.5. Blok Elit Nasional dan Kepentingan dalam Penentuan Lokasi Ibukota PPT.....	80
4.6. Kesimpulan.....	84



<b>BAB V. KOLABORASI DAN KONTESTASI ELIT LOKAL DALAM PENENTUAN</b>	
<b>LOKASI IBUKOTA .....</b>	<b>86</b>
5.1. Pengantar .....	86
5.2. Kolaborasi Elit Lokal dalam Penentuan Lokasi Ibukota.....	87
5.3. Kontestasi Elit Lokal dalam Penentuan Lokasi Ibukota .....	93
1. Tahap Pasca Pecahnya Konsorsium Bupati Meepago .....	95
5.4. Kesimpulan.....	103
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
6.1. Pengantar .....	105
6.2. Temuan Penelitian .....	105
6.3. Kesimpulan.....	108
6.4. Limitasi dan Rekomendasi .....	115
6.4.1. Limitasi .....	115
6.4.2. Rekomendasi.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Pemekaran dan Dinamika Penentuan Lokasi Ibukota PPT .....	4
Tabel 1.5.1 Daftar informan elit lokal dalam penelitian .....	20
Tabel 2.2.1 Keadaan Penduduk Provinsi Papua Tengah .....	31
Tabel 4.2.1 Memetakan Afiliasi Elit Lokal dalam Penentuan Lokasi Ibukota. ....	66
Tabel 4.3.1 Gambaran kepentingan adat dalam kaitannya dengan penentuan lokasi ibukota PPT .....	72
Tabel 4.3.2 Pemetaan Politik Ketika Kesepakatan Mimika Sebagai Ibu Kota.....	77
Tabel 4.3.3 Pemetaan politik saat isu Nabire sebagai Ibukota .....	81
Tabel 5.2.1 Dinamika Kontestasi dan Kolaborasi dalam Penentuan Lokasi Ibukota Papua Tengah.....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1 Peta aksesibilitas jika lokasi ibukota di Mimika dan Nabire .....	28
Gambar 2.2.2 Wilayah Adat Papua .....	29
Gambar 2.2.3 Wilayah Adat Yang Tergabung Dalam Provinsi Papua Tengah .....	34
Gambar 2.2.4 Grafik Presentase Kemiskinan di Provinsi Papua Tengah .....	43
Gambar 3.2.1 Pemetaan 8 Kabupaten di wilayah Provinsi Papua Tengah.....	59
Gambar 4.2.1 Gambaran pemetaan aktor dalam penentuan lokasi ibukota PPT.....	65
Gambar 5.2.1 Surat Kesepakatan Pembentukan Daerah PPT .....	88

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.6.1 Daftar informan elit lokal dalam penelitian.....	22
Bagan 5.2.1 Peta Kolaborasi Elit .....	91